

**KEEFEKTIFAN KALIMAT DALAM TEKS BERITA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 34 PADANG**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**ANDRYANI RAHIM  
NIM 17016128/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN DAERAH  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang**  
Nama : **Andryani Rahim**  
NIM : **2017/17016128**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Jurusan : **Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**  
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Padang, Juni 2021  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.  
NIP 197401101990032001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Andryani Rahim

NIM : 17016128/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul


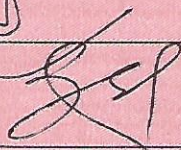
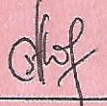
**Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas  
VIII SMP Negeri 34 Padang**

Padang, Juni 2021

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

**Tanda Tangan**

1.   
\_\_\_\_\_
2.   
\_\_\_\_\_
3.   
\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Andryani Rahim  
NIM 17016128

## ABSTRAK

**Andryani Rahim.** 2021. “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang”. *Skripsi*. Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Unversitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini *pertama*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi kejelasan struktur. *Kedua*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi kelogisan makna. *Ketiga*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi kehematan kata. *Keempat*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi kebakuan kata. *Kelima*, mendeskripsikan keefektifan kalimat dari segi ketepatan ejaan dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Entri dalam penelitian ini berupa teks berita siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 yang ditinjau lima indikator, yaitu kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan. Kehadiran dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci (*human instrument*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini ada lima. *Pertama*, bentuk kalimat efektif dari segi kejelasan struktur, yaitu *para siswa harus menanggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah*. *Kedua*, bentuk kalimat efektif dari segi kelogisan makna, yaitu *banjir merendam permukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di lebak, Banten, Selasa sore*. *Ketiga*, bentuk kalimat efektif dari segi kehematan kata, yaitu *Kebanyakan orang tua Siswa mengeluh dengan Pembelajaran Jarak Jauh sendiri ,dikarenakan Ketidak tersediaan fasilitas untuk pembelajaran anak mereka*. *Keempat*, bentuk kalimat efektif dari segi kebakuan kata, yaitu *Hingga tadi sore hujan deras masih terus mengguyur wilayah Lubuk Buaya, Padang*. *Kelima*, bentuk kalimat efektif dari segi ketepatan ejaan, yaitu *Pembubaran HTI bukan tanpa alasan yang jelas*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ditemukan kalimat efektif dan kalimat tidak efektif dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. Bentuk kalimat efektif dan kalimat tidak efektif tersebut diukur berdasarkan lima indikator yang telah ditetapkan, yaitu kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan. Hal tersebut dibuktikan dari 202 kalimat yang dianalisis, terdapat 37 kalimat efektif dan 165 kalimat tidak efektif. Kesalahan paling banyak ditemukan dari segi ketepatan ejaan dalam penggunaan huruf kapital.

Kata Kunci: Keefektifan Kalimat, Teks Berita

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dra. Emidar, M.Pd. selaku pembimbing, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan Yulianti Rasyid, M.Pd. selaku tim penguji (3) Arningsih, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Padang, dan (4) Siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 SMP Negeri 34 Padang selaku informan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, diucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Batasan Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Data dan Sumber Data .....	34
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Pengabsahan Data .....	36
G. Teknik Penganalisisan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Temuan Hasil	
1. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Kejelasan Struktur .....	39
2. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Kelogisan Makna .....	44
3. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Kehematan Kata .....	45
4. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Kebakuan Kata .....	49
5. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Ketepatan Ejaan.....	50
B. Pembahasan .....	54
1. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Kejelasan Struktur .....	55
2. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Kelogisan Makna .....	63

3. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Kehematan Kata .....	66
4. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Kebakuan Kata .....	72
5. Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang Ditinjau dari Segi Ketepatan Ejaan.....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan.....	81
B. Implikasi .....	82
C. Saran .....	83
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penganalisisan Kalimat Efektif .....	28
---	----

## DAFTAR FORMAT

Format 1. Inventaris Data Kelas VIII-1 dan VIII-2 .....	37
Format 2. Daftar Identifikasi Kalimat.....	37
Format 3. Analisis Indikator Kalimat Efektif .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tulisan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang .....	5
---	---

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	32
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Inventaris Data Kelas VIII-1 dan VIII-2 .....	85
Lampiran 2. Daftar Identifikasi Kalimat .....	84
Lampiran 3. Identifikasi Penggunaan Indikator Kalimat Efektif Pada Teks Berita Siswa Kelas VIII-1 dan VIII-2 SMP Negeri 34 Padang .....	98
Lampiran 4. Analisis Kesalahan Kalimat dan Pembahasannya .....	132
Lampiran 5. Teks Berita Siswa Kelas VIII .....	138
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	189
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	190
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian .....	191

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan suatu kegiatan yang menuangkan hasil pikiran, ide, atau pendapat melalui sebuah tulisan. Sejalan dengan itu, Tarigan (2008: 3) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan ini, penulis haruslah memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Sejalan dengan penelitian Azizi (dalam Pitriani, 2019:1) menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan melukiskannya dalam bentuk tulisan dengan rapi dan tertata, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Melalui kegiatan menulis, diharapkan siswa dapat menuangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Selain itu diharapkan juga dapat mengkomunikasikan pesan secara efektif dan dapat dimengerti oleh pembaca, serta penggunaan kata-katanya harus efisien atau tidak bertele-tele.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran yang berbasis teks ini siswa dituntut untuk dapat memahami dan memproduksi sebuah teks yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya dalam kehidupan sosial. Setiap teks pada kurikulum 2013 terikat oleh struktur serta kebahasaan yang berbeda satu sama lain. Jika siswa telah memahami teks, maka siswa juga mampu memproduksi teks. Salah satu teks yang dipelajari siswa kelas VIII pada kurikulum 2013 ini ialah teks berita.

Teks berita terdapat dalam KI 4 dan KD 4.2. KI 4 berbunyi “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori”. KD 4.2 berbunyi “Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)”.

Alasan penulis memilih teks berita untuk diteliti karena teks berita merupakan teks yang ditulis siswa berdasarkan pengamatan peristiwa atau kejadian berupa fakta dan objektif, disaksikan secara langsung yang bernilai penting, menarik, baru terjadi, dan dipublikasikan secara luas melalui media massa. Teks berita dapat memancing siswa untuk menggunakan kosakata-kosakata yang tepat dalam kalimat. Oleh karena itu, kalimat yang ditulis siswa harus efektif. Keterampilan menulis teks berita perlu diajarkan kepada siswa, agar siswa dapat menulis sebuah berita dalam suatu peristiwa yang telah dilihat secara langsung oleh siswa. Selain itu, teks berita merupakan materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas VIII SMP pada kurikulum 2013.

Menulis sebuah teks berita, siswa harus mampu membuat kalimat efektif agar pesan yang disampaikan di dalam teks dapat dipahami pembaca. Namun, kebanyakan siswa tidak mampu menulis teks dengan kalimat efektif. Dalam menulis berita banyak siswa yang ingin mementingkan maksud yang akan disampaikan, tetapi tidak memerhatikan struktur kebahasaan teks berita. Itu terjadi dikarenakan kebahasaan yang tidak tepat. Misalnya kesalahan pilihan kata yang

tidak sesuai, sehingga ide yang tersampaikan tidak logis, adapun pemilihan kata yang tidak sesuai, serta kesalahan dalam penulisan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keefektifan kalimat. Utami (2018) mengungkapkan bahwakesalahan keefektifan kalimat dalam teks yang ditulis siswa disebabkan oleh karakteristik siswa yang belum memahami keefektifan kalimat berdasarkan unsur kegramatikalannya secara mendalam. Selanjutnya, Ramadhanti (2015) menjelaskan bahwa salah satu penerapan kalimat efektif terdapat dalam menulis karya ilmiah sederhana. Karya ilmiah sederhana harus ditulis dengan bahasa yang baik, susunan kalimat yang efektif, dan mudah dipahami. Fauzi (2015) berpendapat bahwa banyak kekurangan yang ditemukan dalam penulisan kalimat efektif, yaitu pada aspek kecermatan. Dalam penulisan teks, aspek kecermatan kurang diperhatikan sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Kebanyakan siswa masih belum paham dan kesulitan dalam hal menulis kalimat efektif pada teks berita. Hal ini diungkapkan oleh Syafira (2019) dalam simpulan skripsinya. Syafira melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Universitas Negeri Padang dengan judul “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium”. Disimpulkan, *pertama*, ketepatan penalaran terdiri atas kelogisan dan kesatuan ide. Dari segi ketepatan penalaran, tidak ditemukan kalimat tidak efektif dalam teks berita siswa. Artinya, siswa tidak menggunakan indikator tersebut dalam teks. *Kedua*, tepat kebahasaan mencakup ketepatan tata bahasa, ketepatan kata, dan ketepatan ejaan.



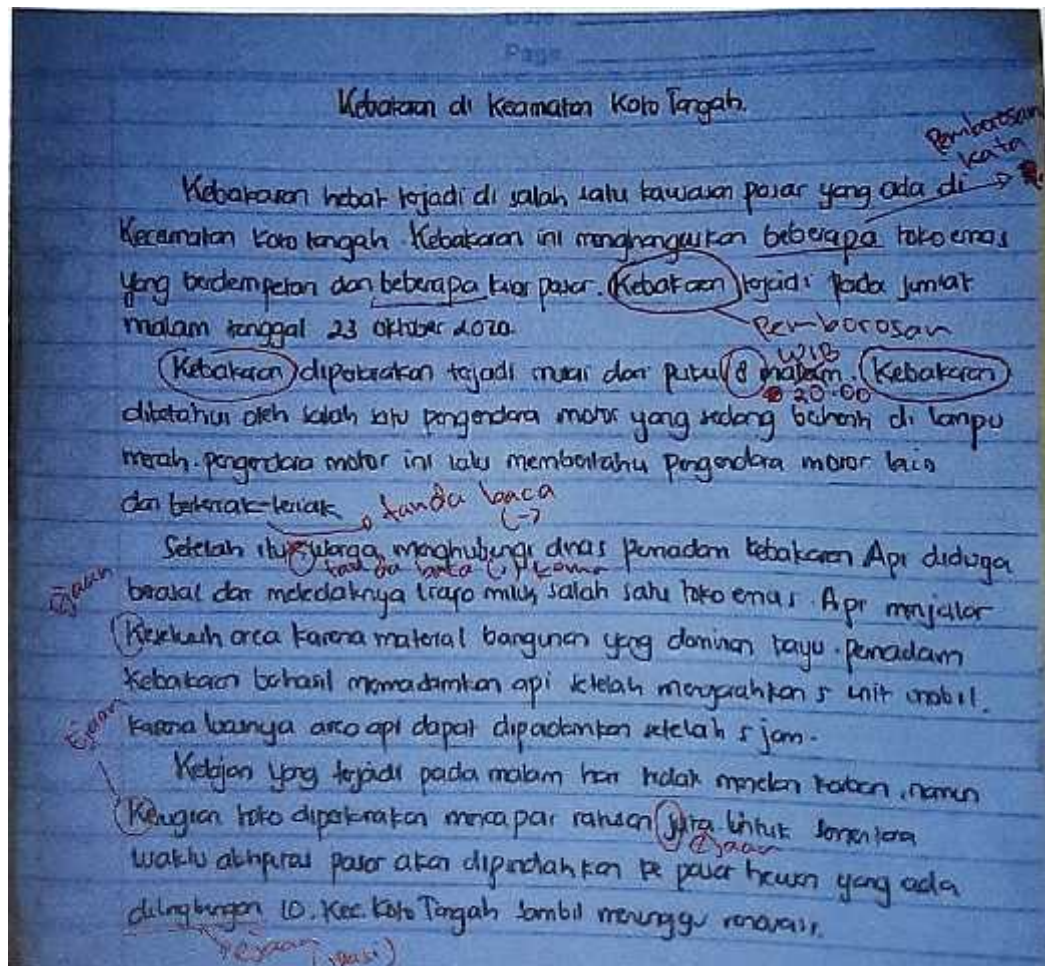
Permasalahan keefektifan kalimat juga ditemukan di SMP Negeri 34 Padang. Hal ini terjadi karena siswa tidak memahami keefektifan kalimat. Selain itu, siswa juga sering mengabaikan penulisan kata yang benar, sehingga banyak kata yang disingkat. Selanjutnya, banyak tulisan siswa yang tidak efektif karena struktur kalimat yang tidak jelas, penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), dan menggunakan kata yang berlebihan sehingga kalimat menjadi mubazir.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia SMP Negeri 34 Padang, Arningsih, S.Pd., diketahui nilai siswa pada materi menulis teks berita rata-rata berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 75. Rendahnya nilai siswa disebabkan karena sebagian besar siswa menganggap kegiatan menulis sulit dilakukan dan membosankan. Selain itu, siswa sulit memahami materi karena situasi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung, sehingga siswa kurang memahami materi langkah-langkah menulis teks yang baik dan benar. Kesulitan tersebut membuat minat siswa untuk menulis menjadi berkurang, mengakibatkan topik yang diangkat menjadi sebuah tulisan hanya ditulis untuk memenuhi tugas tanpa mempertimbangkan syarat penulisan sebuah karangan, termasuk menulis karangan teks berita.

Pada hasil karangan siswa masih terdapat banyak kalimat yang kurang efektif dalam penulisan seperti kesalahan struktur kalimat, kesalahan dalam pemilihan kata, penggunaan tanda baca, dan penggunaan ejaan yang tidak tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayudina (dalam Pitriani, 2019: 3) yang mengatakan bahwa dalam menulis menghendaki penguasaan

berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi karangan. Selain itu, kendala waktu ikut berkontribusi dalam persoalan menulis oleh siswa. Menulis membutuhkan waktu yang cukup panjang, apalagi siswa masih dalam tahap belajar untuk membuat sebuah karangan.

Berikut hasil tulisan siswa dalam menulis teks berita. Di bawah ini diperlihatkan tulisan salah seorang siswa dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis.



**Gambar 1.**  
**Contoh Hasil Tulisan Teks Berita Siswa**

Berdasarkan bukti tulisan siswa pada gambar di atas, terlihat bahwa tulisan siswa sudah memenuhi syarat struktur teks berita. Siswa sudah memahami

bagaimana menulis teks berita berdasarkan struktur teks berita. Tetapi dilihat dari keefektifan kalimat, terdapat beberapa kalimat yang kurang efektif, diantaranya adalah penggunaan kata yang sama dalam satu kalimat yakni “beberapa”, kesalahan yang lain terdapat pada pilihan kata yang salah yaitu “menjalar” seharusnya “meluas”. Serta banyak terdapat kesalahan EBI (pemakaian tanda baca dan pemakaian huruf kapital) yakni “keseluruh area” yang seharusnya “keseluruh area”, dan kata “dilingkungan” yang seharusnya “di lingkungan”.

Berbagai kesalahan yang ditemukan pada tulisan siswa tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang dalam menulis teks berita menggunakan kalimat efektif masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari hasil karya siswa yang menggunakan kalimat efektif dalam menulis teks berita. Masih terdapat banyak kalimat yang tidak efektif dalam tulisan tersebut, terutama yang berkaitan dengan kejelasan struktur kalimat, kelogisan makna, kehematan kata, kebakuan kata, serta kesalahan dalam penulisan Ejaan Bahasa Indonesia khususnya (penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca).

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti keefektifan kalimat dalam teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. Penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan, agar mengetahui penulisan kalimat siswa dan keefektifan kalimat yang terdapat dalam tulisan tersebut dari segi kalimat. Penelitian ini juga bisa sebagai dokumentasi teks berita. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, fokus masalah dalam penelitian ini adalah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang. Keefektifan kalimat tersebut ditinjau dari segi (1) kejelasan struktur kalimat, (2) kelogisan makna, (3) kehematan kata, (4) kebakuan kata, dan (5) ketepatan ejaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang dari segi kejelasan struktur kalimat?, (2) bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang dari segi kelogisan makna?, (3) bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang dari segi kehematan kata?, (4)bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang dari segi kebakuan kata?, dan (5)bagaimanakah keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang dari segi ketepatan ejaan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. (1) mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang ditinjau dari segi kejelasan struktur kalimat, (2) mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang ditinjau dari segi kelogisan makna, (3) mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP

Negeri 34 Padang ditinjau dari segi kehematan kata, (4) mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang ditinjau dari segi kebakuan kata, dan (5) mendeskripsikan keefektifan kalimat dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Padang ditinjau dari segi ejaan (penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan penulisan tanda baca).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan kalimat efektif dalam menulis. Hasil teori tersebut dapat diaplikasikan dalam pembelajaran, khususnya dalam menulis teks berita. *Kedua*, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. (1) dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan para pelajar atau mahasiswa pada umumnya tentang keefektifan kalimat dalam sebuah teks, (2) dapat menjadi pedoman bagi siswa, khususnya saat menulis teks berita dengan menggunakan kalimat efektif, (3) diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

#### **F. Batasan Istilah**

Agar menghindari kesalahan penafsiran, maka perlu dijelaskan batasan istilah yang dipakai dalam proses penelitian ini. Batasan istilah tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

### **1. Keefektifan Kalimat**

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan informasi dari penulis kepada pembaca dengan tepat. Kalimat efektif harus dapat membangkitkan kembali gagasan yang dimiliki oleh pembaca, persis sama dengan apa yang dimiliki oleh penulisnya. Dalam penelitian ini, keefektifan kalimat dapat diukur berdasarkan kejelasan struktur, kelogisan makna, kehematan kata, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan.

### **2. Teks Berita**

Teks berita adalah teks yang berfungsi memberikan informasi terhadap khalayak ramai. Teks berita berisi mengenai segala hal yang terjadi yang ditulis serta disebarakan melalui media massa, baik cetak (koran, majalah, tabloid, dan lain sebagainya) ataupun elektronik (radio, televisi, dan lain sebagainya) yang bertujuan agar pembaca atau pendengar mendapat informasi dengan sejelas-jelasnya.